

Noor Ida Hayati  
NPM 0606002660  
Civil Departemen Engineering

Counsellors :  
I. Leni Sagita Riantini, ST, MT.  
II. DR. Ir. Hari G. Soeparto, M.T., PMP

**RISK IDENTIFICATON AND CORRECTIVE ACTION  
OF MANAGEMENT COMMUNICATION AT PROCUREMENT  
PROCESS IN EPC PROJECT  
IN THE EFFORT TO MINIMIZATION COST OVERRUNS  
(CASE STUDY OF EPC PROJECT IN PT. X)**

**ABSTRACT**

System delivery method of construction services using EPC approach covering engineering, procurement, and construction require careful management strategy from planning phase. Activity of procurement play an important role in project. Expenses of procurement at most of EPC approximaly will come handling 60%-70% of total project cost. Existence of uncertainty factors in project procurement of good in the form of price, quality, and time which can not predicted categorically previously will generate risk of project. Management Communication is one of the appliance which of vital importance to be able to improve project performance with performance target of expense of, so that the target of project fulfilling the specification of client and give advantage for company can reach.

Target of this writing is to give input to all peripatetic contractors in the field of engineering, covering area of engineering, and procurement of construction so that can improve communications management which have owned to become more efficient and optimal. Process in project risk management are identifying risk factors, risk analysis, risk evaluation, and treatment of risk response. Research to know risk factors conducted qualitative, by got perception data analyzis of quisioner with manager respondent and project team at PT X having experience in project of EPC, risk analysis conducted quantitatively to risk variable of result of quisioner, hereinafter the data processed by with SPSS software to get dominant risk factors and to know relation between risk variable with cost overruns. By conducted action identify, analysis and also evaluate compiled risk as database, hence company of construction services using EPC approach, specially PT X expected should be minimized project cos overruns.

**Key Word** : *EPC Project, Communication Management, Procurement, Risk, and Cost Performance*

Noor Ida Hayati NPM 0606002660 Departemen Teknik Sipil	Dosen Pembimbing : I. Leni Sagita Riantini, ST, MT. II. DR. Ir. Hari G. Soeparto, M.T., PMP
Program Kekhususan Manajemen Konstruksi Departemen Teknik Sipil Universitas Indonesia	
<b>IDENTIFIKASI RISIKO DAN TINDAKAN KOREKSI PADA MANAJEMEN KOMUNIKASI PROSES PENGADAAN DI PROYEK EPC DALAM UPAYA MEMINIMALKAN PENYIMPANGAN BIAYA PELAKSANAAN PROYEK (Studi Kasus Proyek EPC pada PT. X)</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<p>Pelaksanaan proyek konstruksi yang menangani paket pekerjaan EPC yang meliputi <i>engineering</i> (perancangan), <i>procurement</i> (pengadaan), dan <i>construction</i> (pelaksanaan konstruksi) sangat membutuhkan strategi pengelolaan yang cermat dari tahap perencanaan sampai tahap akhir pelaksanaan proyek. Kegiatan pengadaan (<i>procurement</i>) memegang peranan yang penting dalam proyek. Hal ini disebabkan karena biaya pengadaan baik barang maupun jasa pada kebanyakan proyek memerlukan lebih dari separuh biaya total proyek (60%-70%). Adanya faktor-faktor ketidakpastian dalam pengadaan proyek baik berupa harga, mutu, dan waktu yang tidak bisa diprediksi dengan pasti sebelumnya akan menimbulkan risiko pada proyek. Manajemen Komunikasi merupakan salah satu alat yang sangat penting untuk dapat meningkatkan performa kerja dengan sasaran kinerja biaya, sehingga tujuan proyek yang memenuhi spesifikasi klien dan memberikan keuntungan bagi perusahaan dapat tercapai. Tujuan penulisan ini adalah untuk memberikan masukan kepada para kontraktor yang bergerak dalam bidang rekayasa, yang meliputi bidang <i>engineering</i>, <i>procurement</i> dan <i>construction</i> agar dapat meningkatkan manajemen komunikasi yang telah dimiliki menjadi lebih optimal dan efisien. Proses didalam manajemen resiko proyek adalah identifikasi faktor-faktor resiko, analisa resiko, evaluasi resiko, dan tindakan mengelola resiko (<i>treatment</i> atau <i>risk response</i>). Penelitian untuk mengetahui faktor-faktor resiko dilakukan secara kualitatif, dengan menganalisis data persepsi yang didapat dari kuisisioner dengan responden manajer proyek dan team inti proyek perusahaan EPC pada PT X yang mempunyai pengalaman dalam proyek EPC, analisa resiko dilakukan secara kuantitatif terhadap variabel resiko dari hasil kuisisioner, selanjutnya data tersebut diolah dengan <i>softwar SPSS</i> untuk mendapatkan faktor risiko yang dominan dan untuk mengetahui hubungan antara variabel risiko dengan penyimpangan biaya. Dengan melakukan tindakan identifikasi, analisis serta evaluasi risiko yang disusun sebagai database, maka perusahaan EPC di Indonesia, khususnya PT X diharapkan dapat meminimalkan penyimpangan biaya pelaksanaan proyek.</p>	
<b>Kata Kunci :</b> Proyek EPC, Manajemen Komunikasi, <i>Procurement</i> , Risiko, dan Kinerja Biaya	